

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi yaitu bentuk penelitian atau penelahaan yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawata di ruang rawat inap Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul. Adapun jumlah seluruh perawat sebanyak 75 orang. Bangsal perinatal, Bangsal ICU dan bougenvile tidak bisa dilakukan penelitian dikarenakan dari pihak kepala ruangan tidak mengizinkan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Cara penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,5)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{75}{1 + 75 (d^2)}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,01)}$$

$$n = \frac{75}{1 + 0,75}$$

$$n = \frac{75}{1,75}$$

n = 42,86 dibulatkan menjadi 43

Perhitungan jumlah sampel di atas ditambah dengan 10% dari sampel dengan hasil menjadi 47 responden. Pengambilan sampel (*sampling*)

dilakukan menggunakan metode *stratified random sampling*. Jumlah sampel untuk masing-masing ruang rawat inap dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Banyak perawat di ruang rawat inap}}{\text{Jumlah seluruh perawat}} \times \text{jumlah sampel tiap ruang inap}$$

Sehingga jumlah sampel secara proporsional sebagai berikut:

Mawar & WK = (Bangsal Penyakit Dalam) Kelas 1, VIP dan VVIP	=	$\frac{11}{75} \times 47 = 7$ perawat (pembulatan)
Nusa Indah = (Bangsal Penyakit Dalam) Kelas 1	=	$\frac{7}{75} \times 47 = 4$ perawat (pembulatan)
Alamanda = (Bangsal Nifas) Kelas 2 dan 3	=	$\frac{11}{75} \times 47 = 7$ perawat (pembulatan)
Flamboyan = (Bangsal Penyakit Dalam) Kelas utama 2	=	$\frac{10}{75} \times 47 = 6$ perawat (pembulatan)
Cempaka = (Bangsal Penyakit Dalam) Kelas 1, 2 dan 3	=	$\frac{9}{75} \times 47 = 6$ perawat (pembulatan)
Angrek = (Bangsal Anak) Kelas 1, 2, Dan 3	=	$\frac{9}{75} \times 47 = 6$ perawat (pembulatan)
Melati = (Bangsal Bedah Umum)	=	$\frac{8}{75} \times 47 = 5$ perawat (pembulatan)

Kelas 2 dan 3

$$\text{Bakung} = \frac{10}{75} \times 47 = 6 \text{ perawat (pembulatan)}$$

(Bangsal Penyakit Dalam)
Kelas 3

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat yang berijazah perawat dan terdaftar dalam asosiasi perawat
- 2) Perawat berpendidikan minimal D3 keperawatan
- 3) Perawat bersedia menjadi responden
- 4) Perawat memiliki lama kerja minimal 1 bulan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat sedang mengikuti pendidikan/cuti
- 2) Perawat yang menjabat sebagai kepala ruang perawat

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel sebab (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi kerja.

2. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung atau dependen karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja perawat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Kategori
1	Variabel bebas: Motivasi kerja	Motivasi kerja adalah suatu dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam atau luar perawat yang mempengaruhi perawat untuk bertindak, berbuat atau bertingkah laku untuk mencapai tujuan meliputi prestasi dan penghargaan, kondisi pekerjaan, promosi, tanggung jawab, pengembangan diri, hubungan kerja, kondisi lingkungan kerja, penghasilan, dan supervise yang diukur menggunakan kuesioner.	Ordinal	Motivasi rendah jika skor $\leq 92,5$ Motivasi sedang jika skor $> 92,5$ sampai $< 12,9$ Motivasi tinggi jika skor $\geq 123,9$
2	Variabel terikat: Kinerja perawat	Kinerja perawat adalah hasil yang dicapai perawat dalam melaksanakan tugasnya meliputi kemampuan teknis, kemampuan manajerial dan kemampuan interpersonal yang diukur menggunakan kuesioner.	Ordinal	Kinerja rendah jika skor $\leq 76,7$ Kinerja sedang jika skor $> 76,7$ sampai < 108 Kinerja tinggi jika skor ≥ 108

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

2. Alat Pengumpulan Data

a. Instrumen motivasi kerja

Instrumen motivasi kerja diadopsi atau dikutip dari penelitian Sukma (2014), yang mengacu pada teori two factor, yang berupa pernyataan tertutup berisi 35 item pernyataan dengan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu: “Sangat setuju”, “Setuju”, “Tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Penilaian pernyataan adalah sebagai berikut: Sangat setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2. Sangat tidak setuju = 1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Motivasi kerja	1. Keberhasilan	1,2,3,4,5	5
	2. Pengakuan	6,7,8,9,10	5
	3. Kemungkinan mengembangkan diri	11,12,13,14,15	5
	4. Gaji/upah	16,17,18,19,20	5
	5. Kondisi kerja	21,22,23,24,25	5
	6. Hubungan antar pribadi	26,27,28,29,30	5
	7. Teknik pengawasan	31,32,33,34,35	5
Jumlah			35

b. Instrumen kinerja perawat

Instrumen kinerja perawat ditujukan kepada seluruh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul yang berjumlah 207 perawat. Instrumen ini diadopsi dari penelitian Nenomataus (2012) berupa pernyataan tertutup berisi 28 item yang mengacu pada aspek asuhan keperawatan Depkes RI (2005). Pernyataan ini diukur dengan skala likert dengan empat alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu: “Sangat sering”, “Sering”, “Kadang-kadang”, dan “Tidak pernah”. Penilaian pernyataan adalah sebagai berikut: Sangat sering = 4, Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak pernah = 1.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kinerja Perawat

Variabel	Domain	No item	Jumlah
Motivasi kerja	1. Pengkajian	1,2,3,4,5	5
	2. Diagnosa	6,7,8,9,10	5
	3. Intervensi	11,12,13,14,15,16	6
	4. Implementasi	17,18,19,20,21,22	6
	5. Evaluasi	23,24,25,26,27,28	6
Jumlah			28

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode secara langsung atau data primer. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria yang ditentukan. Perawat, peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan kriteria inklusi dan eksklusi kepada kepala bangsal, setelah memperoleh gambaran responden sesuai kriteria yang diharapkan, maka peneliti bekerjasama dengan diklat dalam

mengkoordinasikan perawat untuk mengisi kuesioner yang telah disusun karena telah menjadi kebijakan Rumah Sakit Penambahan Senopati Bantul, kuesioner diterima oleh kepala bangsal setelah dijelaskan terkait tujuan, manfaat, judul dan kerahasiaan responden serta tata cara mengisi *informed consent* dan kuesioner, kemudian kepala bangsal menyampaikan kembali kepada perawat yang akan mengisi kuesioner tersebut. Kemudian bagian diklat meminta peneliti untuk mengambil kuesioner yang telah diisi, 4 hari setelah kuesioner dibagikan. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan asisten penelitian berjumlah 1 orang yakni mahasiswa Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur dengan cara menguji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “product moment pearson”. Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,444.

Uji validitas instrument motivasi kerja tidak dilakukan karena instrument motivasi kerja diadopsi dari Sukma (2014) yang sebelumnya sudah pernah dilakukan uji validitas oleh Kartikasari (2009) dan Prasajo (2005). Hasil uji validitas instrumen kinerja yang dilakukan oleh Nenomatus (2012), dari 28 butir pertanyaan semuanya valid karena memiliki nilai r hitung $> r$ table (0,300).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya

(Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha cronbach (Sugiyono, 2008). Suatu instrumen bersifat reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,600$ (Azwar, 2009).

Uji reliabilitas instrument motivasi kerja tidak dilakukan karena instrument motivasi kerja diadopsi dari Sukma (2014), yang sebelumnya pernah dilakukan uji reabilitas oleh Kartikasari (2009) dan Prasajo (2005). Hasil uji reliabilitas variabel kinerja karyawan yang Nenomataus (2012), diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar $0,966 > 0,600$ sehingga instrument motivasi kerja dan kinerja perawat telah reliable

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Setelah data semuanya terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut yakni:

a. Editing

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden, memastikan tulisan cukup jelas untuk dibaca, jawab relevan dengan pertanyaan. Data hasil pengambilan dari perawat, sudah lengkap dan tidak ada yang harus dikembalikan pada responden.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit, kemudian peneliti memberi kode untuk mempermudah pengolahan. Berikut ini kode yang diberikan dari hasil pengumpulan data :

1) Kuesioner motivasi kerja

a) Favourable

(1) Sangat setuju diberi skor = 4

(2) Setuju diberi skor = 3

(3) Kurang setuju diberi skor = 2

(4) Tidak setuju diberi skor = 1

2) Kuesioner kinerja perawat

a) Favourable

- (1) Sangat sering diberi skor = 4
- (2) Sering diberi skor = 3
- (3) Kadang-kadang diberi skor = 2
- (4) Tidak pernah diberi skor = 1

c. Memasukkan Data (*Entry*) atau *Processing*

Jawaban-jawaban dari hasil penelitian masing-masing responden dalam bentuk kode (angka) dimasukkan kedalam *software* komputer, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS 15.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, peneliti memeriksa kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya untuk dilakukan pembetulan dan koreksi yaitu dengan memastikan tidak ada data yang kosong.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Adapun rumusnya :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah jawaban yang sesuai

N = Jumlah soal

b. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan (korelasi) bila datanya berbentuk ordinal digunakan teknik statistik *kendall tau* (Sugiyono, 2008). Alasan menggunakan uji analisis data dengan rumus *kendall tau* karena jenis data yang

dihubungkan berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal.

Berikut ini rumus analisis *kendall tau* :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = koefisien korelasi *kendall tau* yang besarnya ($-1 < 0 < 1$)

$\sum A$ = jumlah ranking atas

$\sum B$ = jumlah ranking bawah

N = sampel

Uji hipotesis dilakukan peneliti dengan menetapkan taraf signifikansi yang akan digunakan adalah ($p = 0,05$), dimana hipotesis diterima apabila $p < 0,05$. Interpretasi terhadap koefisien korelasi sangat rendah yaitu interval 0,00-0,199, rendah yaitu 0,20-0,399, sedang yaitu 0,40-0,599, kuat yaitu 0,60-0,799 dan dikatakan sangat kuat yaitu 0,80-1,000 (Sugiyono, 2008).

I. Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011) dan Notoadmojo (2010) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subyek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak boleh ada penekanan atau paksaan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini,

Peneliti akan memberikan lembar *inform consent*/persetujuan sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Penelitian sebenarnya menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti akan menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*).

J. Rencana Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pada bulan Desember 2016 peneliti memilih masalah dan menentukan tempat penelitian. Peneliti mengkonsultasikan fenomena/masalah penelitian pada dosen pembimbing dan selanjutnya dilakukan penetapan judul dan tempat yang tepat.

- b. Mengurus izin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan bulan Desember 2016
 - c. Melakukan studi pendahuluan RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Desember 2016 untuk mengetahui fenomena dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal.
 - d. Menyusun proposal penelitian yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
 - e. Mengikuti Ujian Proposal.
 - f. Perbaiki proposal setelah mengikuti ujian proposal.
 - g. Melakukan apersepsi terhadap prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan pada asisten yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti akan mengurus ethical clearance di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti datang ke RSUD Panembahan Senopati Bantul menemui bagian diklat untuk berkonsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan.
- c. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan.
- d. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden jika bersedia untuk menjadi responden penelitian.
- e. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Peneliti membagikan kuesioner kepada perawat yang sedang bertugas pada pagi dan siang hari.
- f. Meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dilakukan pengecekan kelengkapan isi datanya. Apabila kuesioner ada yang belum terisi, peneliti dapat melakukan wawancara untuk melengkapi kuesioner tersebut.

g. Setelah data terkumpul sesuai target sampel yang ditentukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan menganalisis data.

3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi penulisan laporan dan analisis data, konsultasi pembimbing, seminar hasil laporan penelitian, perbaikan laporan dan pengumpulan laporan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA